METAPSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi
Volume 1, Nomor 01, November 2022, pp. 62-66 |
p-ISSN: 2963-4202- e-ISSN: 2964-3880
DOI: 010.0000/xxxxxx-xxx-0000-0

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE PROJECT PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNM

Wilda Ansar*)[1], Haerani Nur[2], Eka Sufartianingsih[3]
[123]Psikologi UNM, Indonesia
*)wildaansar@unm.ac.id: Haeraninur@unm.ac.id, Ekasjafar@unm.ac.id

Abstrak: kondisi pembelajaran daring menyebabkan potensi penurunan capaian hasil belajar karena keterbatasan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan metode yang tepat untuk kembali meningkatkan capaian hasil belajar yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah menjabarkan secara deskriptif efektivitas pembelajaran daring dengan metode project base learning pada mahasiswa fakutas psikologi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jumlah subjek sebanyak 490 mahasiswa yang mengambil matakuliah dengan tugas akhir *project base learning*. Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa metode *project base learning* efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran secara daring pada mahasiswa fakultas psikologi UNM. Hasil penelitian ini diharapakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran di Perguruan tinggi dengan pengunaaan metode pembelajaran mandiri atau *project base learning*.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pembalajaran Daring, *Project Base Learning*

Abstract.
online learning conditions cause a potential decrease in learning outcomes due to the limitations of teaching staff in delivering learning material. Therefore we need the right method to increase the achievement of effective learning outcomes. The purpose of this study is to describe descriptively the effectiveness of online learning with the project base learning method for psychology faculty students. This study used a survey method with a total of 490 students who took the final assignment project base learning course. Based on the survey results, it was found that the project base learning method was effective for use in the online learning process for UNM psychology faculty students. The results of this study are expected to contribute to increasing the effectiveness of the learning process in tertiary institutions by using independent learning methods or project base learning.

Keywords: *Online Learning, Project Base Learning, Students*

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh UNESCO terhadap kualitas pendidikan di Negara-negara berkembang di asia Pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Data ini menunjukkan bahwa perlu adanya gerakan dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut Wedi (2016) Salah satu indikator penyebab rendahnya kualitas penyelenggaraan pembelajaran adalah adanya ketidakkonsistenan teoretis dan praktis dalam pelaksanaan metode pembelajaran. Pada konteks penyelengaraan pembelajaran di mana metode merupakan bagian integral di dalamnya, maka persoalan mendasar tidak lain adalah tidak terjawabnya metode pembelajaran secara optimal sebagaimana penjabaran dalam teori.

Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya didukung oleh metode dan praktik yang sejalan. Akan tetapi perlu keterlibatan semua pihak dalam meningkatkan mutu, baik dari sisi pengambil kebijakan, pelaksana maupun lingkungan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan seperti orangtua. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Angkotasan dan Watianan (2021) menemukan bahwa berbagai hal yang menjadi penghambat belum optimalnya peningkatan mutu pendidikan antara lain: (1) sistem manajemen yang

tidak berjalan dengan baik, (2) ketidaksesuaian kurikulum yang ada dengan tuntutan kebutuhan kekinian, (3) kwalitas tenaga pendidik yang belum memadai, (4) kurangnya kedisiplinan mahasiswa, (5) serta kurang adanya kerjasama dan kekompakan antara dosen dan pegawainya

Perbaikan kualitas pendidikan memerlukan dukungan dari berbagai pihak juga diungkapkan oleh Nadiem (Menteri pendidkan kebudayaan riset dan Tekhnologi) yang menyampaikan hal ini pada seminar pendidikan bahwa penyusunan kebijakan memerlukan langkah-langkah kerja logis dalam peningkatan mutu pendidikan. Tidak hanya dari sisi kurikulum akan tetapi keterlibatan semua pihak, yakni tenaga pengajar, metode pembelajaran, mahasiswa, bahkan orangtua menjadi factor pendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Kemendikbud.go.id).

Masalah lain dalam peningkatan kualitas pendidikan juga terjadi ketika pandemic Covid- 19 mulai menjangkit ke Negara Indonesia. Kondisi pandemic ini sedikit banyak berdampak pada aktivitas masyarakat Indonesia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatp muka berubah menjadi daring atau/*online*. Perubahan ini berdampak pada ketidakefektinya proses pembelajaran. Menurut (Widodo &Nursaptini, 2020) terdapat beberapa masalah yang muncul selama proses pembelajaran daring selama masa covid-19. Seperti koneksi internet yang tidak stabil, media daring sering eror, dan keterbatasan kuota internet. Selain itu kondisi siswa juga ikut terganggu seperti kelelahan, tidak focus, dan bosan ketika proses pembelajaran secara daring berlangsung.

Menurut Tanuwijaya dan Tambunan (2021) bahwa kondisi pembelajaran daring menyebabkan potensi penurunan capaian hasil belajar karena keterbatasan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan metode yang tepat untuk kembali meningkatkan capaian hasil belajar yang efektif. Diarini, Ginting dan Suryanto (2020) menyatakan bahwa untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif makan diperlukan model-model pembelajaran yang mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini harus didukung oleh kesiapan tenaga pendidik dalam menguasai tehnologi dan informasi serta mampu mengkolaborasikan dan menerapkan model pembelajaran yang efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran daring maupun luring adalah metode *project base learning*.

Project Base Learning adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada pemecahan problematika yang terjadi sehari-hari melalui pengalaman belajar praktik langsung di masyaraka. Project Base learning juga dapat diartikan sebagai pembelajaran berbasis proyek, pendidikan berbasis pengalaman,, belajar autentik, dan pembelajaran yang berakar pada maslah-masalah kehidupan nyata (Jones dkk, 1997).

Model *project base learning* dianggap mampu untuk meningkatkan capaian hasil belajar mahasiswa sebab model pembelajaran ini mampu meningkatkan keteramipilan pemecahan masalah serta kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa (Susanto, Susanta, dan Rusdi, 2020). Selain itu, metode *project base learning* dinilai sesuai dengan karakteristik mahasisswa dikarenakan pelaksanaan proyek menuntut tanggungjawab yang tinggi. Serta metode ini memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk menyelesaikan maasalah yang *real* dalam masyarakat, sehingga pemahaman mahasiswa tidak hanya terbatas pada sisi teoritis namun juga penggunaan secara aplikatif dalam kehidupan nyata.

Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data metode survey. Pengambilan data dilakukan melalui *google form* yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa di fakultas psikologi yang mengambil

matakuliah dengan penugasan akhir berupa *project base learning*.

Results and Discussions

Survey dilakukan selama seminggu dari tanggal 1 Juni hingga 7 Juni 2022 melalui *google form*. Adapun jumlah mahasiswa yang mengisi *google form* sebanyak 496 orang. Berikut hasil survey yang disajikan dalam bentuk grafik dan diagram.

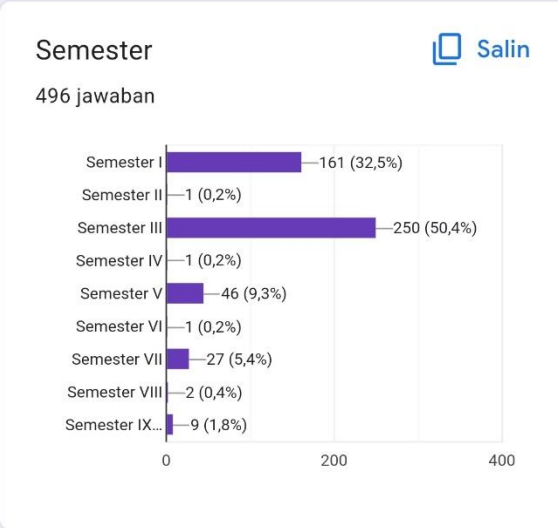

Gambar 1. Tingkat Semester Mahasiswa

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa mahasiswa yang mengisi survey mulai dari semester I – hingga semester 10. Persentase terbanyak yang mengambil matakuliah dengan tugas akhir *project base* ada pada semester III (tiga) yakni sebanyak 50,4 %.

Gambar 2. Sebaran Matakuliah dengan metode project base

Diagram diatas menunjukkan bahwa matakuliah yang tugas akhirnya dalam bentuk *project base* meliputi psikologi perkembangan anak, psikologi perkembangan remaja, Intervensi relasi dalam pernikahan, psikologi bermain, metode penelitian kualitatif, Psikologi sosial terapan, Psikologi positif, dan psikologi anak luar biasa. persentase terbesar pada matakuliah psikologi perkembangan remaja sebesar 50,8%. Kemudian psikologi sosial terapan sebesar 33,1% dan metode penelitian kualitatif sebesar 8,7%.

Gambar 3. Efektivitas metode Project base

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yakni sebesar 95,22 % setuju dengan penggunaan metode project base sebagai tugas akhir. Hanya 2,5% mahasiswa menyatakan tidak setuju dengan metode *project base Learning.*

Pada survey ini juga diajukan pertanyaan terbuka terkait alasan mahasiswa memilih *project base learning* sebagai metode yang efektive dalam proses pembelajara daring. Beberapa kategori alasan yang diungkapkan mahasiswa sebagai berikut:

1. Karena Mahasiswa dapat langsung menghubungkan antara pemahaman teoriti dengan kejadian di lapangan
   "*Sangat efektif, dikarenakan dengan adanya mini riset ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan pemahaman dalam rangka mengaplikasikan teori yang telah diberikan. terkhusus pada pembahasan mengenai pertumbuhan serta perkembangan gizi pada anak yang sangat rentan terjadi terlebih dimasa pandemi sekarang ini selain karena kurangnya kesadaran dari orang tua itu sendiri*"

   "*Efektif karena dengan membuat proyek maka kita akan paham bukan hanya dari teori tapi juga penerapannya*"

2. Karena dapat bekerja secara berkolompok, dan berbagi pemahaman antara anggota kelompok.
   "*Menurut saya efektif, karena dengan diskusi kita menemukan berbagai pendapat satu sama lain sehingga kita mendapatkan berbagai macam ilmu yang teman-teman kemukakan*"

3. Tujuan pembelajaran dari matakuliah dapat tercapai dan efisien
   "*Proyek Kelompok ini terbilang efektif karena kami dapat mencapai tujuan dan target dengan sangat tepat waktu. Selama proyek berlangsung, kami pun banyak memperoleh pelajaran dan mendapat wawasan yang lebih luas seputar topik yang diangkat serta memperoleh hasil yang cukup memuaskan*"

4. Setiap mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran
   "*Efektif sih karena dengan bgt setiap anggota klp dapat memberikan kontribusi dalam kelompoknya terlebih lagi pasti ada waktu dimana kita membaca jurnal atau buku untuk dijadikan bahan/materi jadi menurut saya efektif*"

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terlihat bahwa metode *project base learning* efektif dilakukan pada proses pembelajaran secara daring. Hal ini sesuai dengan penemuan yang dilakukan oleh (Sables, Sirojuddin, dan Triyoso, 2022). Dalam pembelajaran dengan *project base learning* pembelajaran mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Selain itu *project base learning* menuntut mahasiswa untuk berpikir secara kritis terhadap masalah-masalah yang mereka temukan dilapangan. Tidak hanya itu *project base learning* juga membuat mahasiswa berkolaborasi dalam menyelesaikan kasus yang mereka temui dilapangan sehinga dalam kelompok semua berperan aktif dalam pengerjaan tugas (Susanto, Susanta, dan Rusdi, 2020).

Conclusions

Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa metode *project base learning* efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran secara daring pada mahasiswa fakultas psikologi UNM. Hasil penelitian ini diharapakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran di Perguruan tinggi dengan pengunaaan metode pembelajaran mandiri atau *project base learning*

Acknowledgments

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya terkait sebaran data yang tidak merata pada semua mahasiswa di fakultas psikilogi. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan penelitian dengan mengambil sample yang representative di setiap

angkatan. Selain itu keterbatasan dari penelitian ini terkait metode penelitian yang bersifat survey. Sehingga perlu untuk melakukan penelitian eksperimen untuk melihat dampak yang signifikan penggunaan metode *project base learning.*

References

Angkotasan,S. & Watianan, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kampus STIA Alazka Ambon. *Jurnal Ilmu Sosiologi*. Vol 4 (2). 42-50.

Diarini, I,G,A., Ginting, M,F., & Suryanto, I,W. (2020). Penerapan model pembelajaran project base learning berbasis lesson study melalui pembelajaran darimg untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 3(2), 253-265.

Jones, Fly, B., Rasmussen, Claudette, M., Moffiy, M. (1997). Real life problem solving:a collaborative approach to interdisciplinary learning. Washington. D.C.:American Psychological Assosiation.

Sables, N.,Sirojuddin,S., &Triyoso, A. (2022) Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa materi Plantae di kelas X MA Nurul Yaqin Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal*. Vol 9(1), 1-10.

Susanto, E.,Susanta, A., Rusdi, (2020). Efektivitas project base learning terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Theorems*. Vol 5 (1), 61-66.

Tanuwijaya,N.S., Tambunan, W. (2021) Alternatif solusi model pembelajaran untuk mengatasi resiko penurunan capaian pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan* . Vol 10 (2), 80-90.

Wedi, A. (2016). Konsep dan masalah penerapan metode Pembelajaran: Upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoritis-praktis penggunaan metode pembelajaran. *Jurnal kajian tekhnologi pendidikan*. Vo 1(1), 23-27.

Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020) Problematika pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 4(2), 100-115.